
Analisis Peningkatan Produktivitas Telur Puyuh Di Desa Mekar Sari Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur

Novi Agustin¹, Vonny Tiara Narundana²

Universitas Bandar Lampung, Indonesia¹

Universitas Bandar Lampung, Indonesia²

Email: novi.19011190@student.ubl.ac.id

Abstract: *This research was conducted to determine the factors that support and hinder quail egg productivity in Mekar Sari Village, Pasir Sakti District, East Lampung Regency and how to increase quail egg production in Mekar Sari Village, Pasir Sakti District, East Lampung Regency. It is a kind of qualitative research, so the analysis of the applied data is descriptive. Results of the interviews about the factors that inhibit and support quail egg productivity, namely the high price of feed and the cage model used to be an inhibiting factor and supporting the productivity of quail eggs in Mekar Sari Village, Pasir Sakti District, East Lampung Regency. Data Based on the results of interviews and observations on the Website, the maintenance of quail breeder patterns in mekar sari village shows the results of quail productivity studied. Feeding, cage models and their level of care are very influential in quail egg productivity. The amount of production costs incurred in this business is IDR 4,860,000,00/period. It is recommended that quail egg business owners cooperate with culinary business owners such as restaurants, healthy snack merchants, and others to ensure productivity as well as their business.*

Keywords: *Quail; Eggs; Ownership*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Pelajari tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Produktivitas telur Puyuh di desa Mekar Sari Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur dan bagaimana memperbaiki produksi telur Puyuh di desa Mekar Sari Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur. Jenis analisis yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif, jadi analisis data deskriptif yang dilakukan. Untuk Wawancara datatentang faktor penghambat dan pendukung produktivitas telur puyuh yaitu harga pakan yang mahal dan model kandang yang digunakan menjadi faktor penghambat dan pendukung produktivitas telur puyuh di Desa Mekar Sari Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur. Data Berdasarkan hasil wawancara dan Observasi di lapangan, Pemeliharaan pola peternak burung puyuh di desa mekar sari menunjukkan hasil produktivitas burung puyuh yang dikaji. Pemberian pakan, model kandang dan tingkat perawatannya sangat berpengaruh dalam produktivitas telur puyuh. Biaya produksi dasar yang dikenakan oleh usaha ini sekitar Rp.4.860.000,00/periode. Menurut skala yang digunakan, besaran keuntungan yang dihasilkan oleh peternak burung puyuh berbeda-beda (skala usaha). Disarankan Pedagang puyuh didorong untuk berkolaborasi dengan pengusaha kuliner seperti restoran, pedagang camilan sehat dan lainnya untuk menjamin produktivitas dan usaha.

Kata Kunci: *Burung Puyuh; Telur; Kepemilikan*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk Indonesia merupakan salah satu hal yang mencerahkan pandangan dunia ternak. Ketika populasi meningkat, begitu pula konsumsi protein hewani. Selain itu, hal ini didukung oleh kesadaran masyarakat akan pentingnya nilai gizi, yang dapat meningkatkan konsumsi produk peternakan. Salah satu usaha pembibitan yang banyak diminati saat ini adalah peternakan unggas. Sebab, peternakan unggas merupakan usaha yang dapat ditumbuhkan dari usaha rumahan ke bentuk usaha besar. Salah satu bisnis unggas yang paling dicari saat ini adalah peternakan puyuh, karena banyak keuntungan puyuh, termasuk kemampuan untuk menghasilkan telur dengan cepat dan pada tingkat yang tinggi.

Puyuh merupakan satu-satunya jenis unggas yang berpotensi untuk tumbuh dan meningkatkan produksinya. Peningkatan populasi, pendapatan, kebutuhan nutrisi subkawasan pemuliaan protein

hewani. Konsumsi telur protein hewani yang diproduksi setiap tahun selalu meningkat. Sebagai aturan, mereka memakan telur hewan, yaitu ayam, bebek, puyuh. Sebagian besar konsumen telur ayam dan telur puyuh sebenarnya tidak jauh berbeda dengan jenis telur unggas lainnya. Telur puyuh memiliki banyak manfaat nutrisi. Telur puyuh tinggi Protein tetapi rendah lemak, sehingga mereka baik untuk kolesterol makanan. Selain itu, rasa telur puyuh juga enak dan bisa disajikan dengan berbagai cara memasak. Namun, tingginya permintaan telur puyuh tidak dapat dipenuhi dengan pasokan yang cukup. Menurut Slamet Wuryad (2017), ketua Umum Ikatan Peternak Puyuh Indonesia, pasokan telur puyuh harian hanya mampu memenuhi sekitar 20 persen permintaan pasar. Salah satu alasan mengapa permintaan telur puyuh sulit dipenuhi adalah kurangnya benih puyuh yang produktif. Sejauh ini, hanya empat provinsi, yakni Jawa Timur, Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta, yang memiliki populasi puyuh terbesar di Indonesia (Rini, 2017). Oleh karena itu, peluang usaha kawanan puyuh sangat besar dan harus dimanfaatkan oleh semua pihak. Ini difasilitasi oleh fakta bahwa Anda tidak lagi harus mencari pasar, tetapi mencari produsen telur puyuh di pasar. Daging dan telur puyuh selalu dibutuhkan banyak kalangan karena kandungan gizi telur dan daging puyuh yang bagus untuk tubuh. Telur puyuh, sebagai komoditas dengan harga stabil, secara umum Selama bertahun-tahun, itu telah tumbuh. Hal ini disebabkan oleh tingginya permintaan telur dari peternakan kecil dan besar dari tahun ke tahun. Seperti halnya pasar tradisional, kios, dan toko kelontong, swalayan, restoran, dan kafe. Menurut Asosiasi Peternak Puyuh Indonesia, produksi telur puyuh di seluruh Indonesia mencapai lebih dari 10 juta per hari untuk memenuhi permintaan pasar dalam negeri, dan setiap telur dijual dengan harga Rp300 hingga Rp500. Hidayat & Hasanah (2016) menyatakan bahwa produktivitas merupakan perbandingan antara keluaran dan masukan (input). Jika produktivitas meningkat, hanya dimungkinkan dengan meningkatkan efisiensi (waktu, material, tenaga kerja) dan sistem kerja, teknik produksi serta peningkatan keterampilan tenaga kerja. Produktivitas dapat dijadikan ukuran efisiensi suatu usaha atau UMKM dalam memproduksi barang atau jasa. Oleh karena itu, semakin tinggi rasionya, semakin tinggi produknya. Proses produksi dapat bervariasi tergantung pada produksi atau input yang digunakan sebagai agregat utama, misalnya: indeks produktivitas, total biaya produksi, total biaya, efisiensi energi, efisiensi sumber daya, dll. Usaha peternakan yang cukup baik yaitu peternak puyuh penghasil telur. Beberapa faktor yang mempengaruhi produksi telur adalah nutrisi, pekerjaan, suhu. Pakan merupakan salah satu faktor terpenting dalam mencapai produktivitas terbaik burung, sehingga kuantitas dan kualitas pakan harus selalu diperhatikan. Meningkatkan potensi produksi puyuh membutuhkan pengelolaan yang lebih baik, terutama pakan yang kaya protein. Sayangnya Protein Bahan pakan sumber adalah bahan pakan yang paling mahal dibandingkan dengan yang lain, sehingga menghasilkan biaya pakan yang tinggi. Salah satu cara untuk mengurangi biaya makanan adalah dengan menggunakan bahan-bahan bergizi non- konvensional diantaranya limbah. Faktor biaya terbesar adalah biaya pakan, yang merupakan 60-70% dari seluruh Biaya produksi daging unggas (Anggitasari, Sjoftjan dan Djunaidi, 2016). Suhu lingkungan yang tinggi, dibutuhkan lebih banyak energi untuk mengatur suhu tubuh sehingga dibutuhkan lebih sedikit energi untuk menghasilkan telur. Ideal suhu untuk pertumbuhan puyuh adalah 20 °C - 25 °C dan kelembaban 50% -70%, Fitrah dkk (2018). Di Indonesia yang memiliki iklim tropis, suhu umumnya lebih tinggi, yaitu 2 °C - 32 °C dan kelembaban 77% - 85% (Pusat Statistik 2016), Perbedaan ini menyebabkan pertumbuhan burung puyuh yang kurang optimal. Sebagai tambahan ketika konsumsi pakan menurun, nutrisi dalam tubuh berkurang, yang menyebabkan penurunan produksi telur suhu tinggi.

Desa Mekarsari merupakan satu-satunya kecamatan di wilayah Lampung Timur yang Mayoritas penduduk bekerja sebagai petani/pekebun, dan ada banyak profesional di daerah tersebut yang berspesialisasi dalam budidaya ikan, khususnya Vanname dan Ikan Bandeng. Beternak burung puyuh di mekarsari, kecamatan pasirsakti, kabupaten lampung timur sangatlah sedikit karena sebagian besar penduduk di desa mekar sari bekerja sebagai petani, padahal pemasaran telur puyuh sangatlah mudah. Produktivitas telur puyuh rata rata 1 tahun sekali setelah tidak produktif dijual pedaging/potong. Di desa mekar sari hanya memiliki 1 peternak puyuh, dan tidak mempunyai kelompok ternak. Peternak telur puyuh di desa mekar sari ini sudah berdiri sejak tahun 2006, dan sekarang ternaknya sudah mencapai kurang lebih 1.500 ekor burung puyuh. Pemasaran telur puyuh di desa mekar sari dengan cara mengantarkan telur ke pedagang sayur. Peternak telur puyuh di desa mekar sari biasanya menghasilkan panen telur 8kg perhari, telur puyuh dipasarkan dengan harga yang bervariasi sehingga dapat mempengaruhi keputusan pembeli, misalnya pada hari kerja ketika harga berubah, dan usia juga mempengaruhi permintaan telur puyuh dari anak-anak hingga orang dewasa. Efek pendapatan konsumen juga mempengaruhi pembelian, karena setiap konsumen memiliki pendapatan yang berbeda. Selera konsumen juga dapat mempengaruhi keputusan pembelian, karena pasar tradisional menjual banyak produk lain selain telur puyuh. Penjualan Telur puyuh di Mekar sari kecamatan pasir sakti kabupaten Lampung timur adalah peternak telur mandiri. Peternak puyuh mandiri adalah peternak yang menjalankan bisnis mereka sendiri dari awal hingga akhir. Peternak independen secara mandiri terlibat dalam pemuliaan,

pemasaran telur, pakan dan penjualan burung puyuh yang sudah tua. Pemasaran telur puyuh dijual langsung ke konsumen atau ke penjual telur. Namun, metode ini hanya efektif untuk peternak skala kecil dengan populasi puyuh kurang dari 5.000 ekor. Cara ini efektif dalam menjaga harga telur tetap stabil dan tinggi karena kita menetapkan harga, bukan pembeli atau konsumen telur yang menetapkan harga. Harga telur sulit dinaikkan ketika harga naik, tetapi ketika harga telur turun, mereka turun dengan sangat cepat. Tingkat perawatan telur puyuh juga harus extra dan teliti karena dia adalah unggas kecil. Produktivitas bertelur puyuh sangat mudah dan Anda bisa mendapat untung besar jika Anda melakukannya dengan benar, harga pakan dan harga telurnya tepat. Hal ini juga harus didukung dengan produksi telur yang tinggi, yaitu minimal 80% dari total populasi puyuh petelur. Tetapi kenyataannya di desa mekar sari kecamatan pasir sakti kabupaten lampung timur tidak jarang produksinya merosot, itu dikarenakan harga telur turun dan harga pakan naik. Belum lagi flu burung, yang menjadi masalah bagi peternak.

METODE PENELITIAN

Metode ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka analisis data yang digunakan bersifat informatif. Pengumpulan data didefinisikan sebagai satu aktivitas yang selalu mendeskripsikan atau mengumpulkan semua informasi yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk observasi, wawancara dan beberapa dokumen. upaya penyajian data untuk melihat gambaran besar atau bagian-bagian tertentu dari penelitian ini. Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, meringkas dan memodifikasi informasi dari catatan tertulis di lapangan. Inferensi dan verifikasi, yaitu, upaya untuk memahami pengumpulan data dengan mencari pola, koneksi, dan kesamaan dalam hal-hal yang sering terjadi.

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum

Dalam penelitian ini peneliti memilih usaha budidaya telur puyuh yang berada di desa Mekar Sari Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur. Usaha ini didirikan pada tahun 2006 oleh bpk Safrudin Helmi Sufayan, Peternakan telur puyuh dikelola langsung oleh bpk suhelmi dibantu oleh istrinya yang bernama Siti Bidayah dan 1 anggota keluarganya yang bernama Herman. Perusahaan ini merupakan perusahaan sampingan yang menjanjikan karena ia bekerja sebagai guru selain petani puyuh di salah satu sekolah yang ada di kecamatan pasir sakti lampung timur.

Analisis Produktivitas Pelur Puyuh

Peneliti melakukan wawancara kepada pemilik peternakan telur puyuh di desa mekar sari mengenai produktivitas telur puyuh. Adapun hasil wawancara yang di peroleh peneliti.

Tabel 1. Hasil Wawancara dengan informan 1

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapakah total biaya kandang dan 1 kandang berapa ekor burung puyuh?	Biaya kandang menghabiskan biaya Rp.600.000 1 set kandang berisi 186 ekor burung puyuh.
2.	Berapakah biaya pakan per sak nya?	Harga pakan per sak nya yaitu Rp. 370.000,00 dengan berat 50 kg.
3.	Berapakah harga 1 kg telur puyuh?	Harga 1 kg telur puyuh yaitu Rp. 35.000
4.	Berapakah keuntungan yang di dapat setiap bulannya?	Keuntungan yang di dapat yaitu sekitar Rp.600.000/bulan produksi.

Sumber: Hasil wawancara 01 januari 2023

Dari hasil wawancara dengan informan 1 dapat di ketahui Peluncuran usaha ternak burung puyuh dengan sukses dapat menghasilkan keuntungan finansial seperti yang telah diperlukan. Budidaya telur puyuh di desa mekar sari masi tergolong peternakan yang masi belum begitu besar. Tetapi budidaya telur puyuh di desa mekar sari ini adalah satu satunya budidaya telur puyuh yang ada di desa mekar sari dan minim nya persaingan sehingga cukup memperoleh keuntungan yang baik.

Tabel 2. Hasil wawancara dengan informan 2

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Jenis kandang apa yang digunakan?	Jenis kandang yang digunakan yaitu jenis Batrai/kandang bertingkat
2.	Apa saja alat yang digunakan di budidaya telur puyuh ini?	Alat yang digunakan yaitu mesin tetas
3.	Pemberian pakan pada ternak berapa gram perhari?	38 gram/ekor
4.	Pakan yang digunakan jenis apa?	Pakan yang digunakan jenis New hope feed L83 pakan ayam ras petelur

Sumber: Hasil Wawancara 01 januari 2023

Dari hasil wawancara dapat di ketahui jenis kandang dan jenis pakan yang di gunakan peternak telur puyuh di desa mekar sari. Mengapa memilih jenis kandang batrai karena produksinya lebih maksimal bisa mencapai 80%, dan di dalam 1 kandang berisi 4 burung puyuh sehingga burung tidak stress. Memberikan makan burung puyuh yaitu 2x sehari pagi dan siang hari. Tidak memakai pakan puyuh karena keterbatasan di desa mekar sari tidak ada pakan khusus jenis puyuh yang terpenting jenis ngags itu sama.

Tabel 3. Hasil wawancara dengan informan 3

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja yang dilakukan pengurus ternak setiap harinya?	1. Memberi makan Pagi dan siang hari 2. Membersihkan tempat air 3. Membersihkan kotoran 3 hari 1 kali dan panen pada malam hari.
2.	Berapa kali peternak mengantarkan puyuh ke pasar?	1X dalam seminggu
3.	Selama Setahun Menghasilkan berapa banyak telur?	292.000 butir telur/per priode

Sumber: Hasil wawancara 01 januari 2023

Dari hasil wawancara dapat di ketahui bahwa mengurus hewan petelur khususnya burung puyuh harus extra dan teliti karena unggas kecil. Panen pada malam hari karena burung puyuh bertelur di mulai sekitar jam 14.00 wib - 20.00 wib. di panen malam hari supaya tidak di makan hama. Banyak atau kecil ternak yang dirawat memiliki hubungan yang signifikan dengan ukuran yang akan diterima oleh peternak. Namun, untuk mencapai hasil terbaik dan mencegah kegagalan, perlu untuk menganalisis lebih menyeluruh, semua sampai ke titik berapa banyak ternak yang cocok untuk digunakan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di peternakan telur puyuh yang sudah ada di Desa Mekar Sari Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur. Usaha ini didirikan pada tahun 2006 oleh bpk Safrudin Helmi Sufayan. Dengan modal pertama sebesar Rp.15.000.000,00 Pada awalnya, mempunyai 500 Puyuh siap bertelur. Latar belakang pilihan perusahaannya terkait dengan kemungkinan beternak puyuh. Ia mendapat informasi tentang beternak telur puyuh dari media online, dan latar belakang pendidikan bapak safrudin memutuskan untuk mengelola usaha budidaya telur puyuh. Dari hasil penelitian menunjukkan Beternak burung puyuh baik untuk produksi telur maupun daging membutuhkan ternak puyuh yang berkualitas, antara lain indukan betina siap berproduksi dan indukan jantan siap fertilisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa burung puyuh masih dibesarkan sendirian di tempat penetasan di peternakan puyuh di desa Mekarsari masih dilakukan sendiri dengan menggunakan alat tetas. Benih yang berbentuk telur juga dipilih untuk ditetaskan. Pakan dianggap sebagai faktor terpenting karena 80% biaya peternak puyuh dihabiskan untuk membeli pakan (Listiyowati & Roospitasari, 2009). Ternyata sumber pakan dibeli dari toko ternak yang ada di sekitarnya. Untuk pakan puyuh diperoleh rata-rata 38 gr/ekor/hari. Memberi makan 2 kali dalam 1 hari. Pemberian air minum juga dilakukan 2 kali dalam 1 hari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi telur puyuh dalam satu siklus produksi di desa Mekarsari mencapai 292.000 butir/per siklus produksi dan jumlah ternak puyuh yang dihasilkan sebanyak 1.500 ekor. Biaya produksi pada pembibitan telur puyuh komersial yaitu Rp 15.000.000,00/masa usaha. Biaya produksi usaha peternakan burung puyuh di desa Mekarsari

terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel, biaya tetap usaha tersebut sampai dengan Rp.4.860.000,00/periode produksi. Biaya tidak tetap dalam usaha ini mengeluarkan biaya sejumlah Rp.2.400.000,00/periode. Selain biaya kandang, biaya tetap juga sudah termasuk biaya bibit, biaya vitamin, dan biaya peralatan. Biaya variabel adalah pengeluaran terbesar dalam budidaya burung puyuh. Peternak desa Mekarsari beli pakan puyuh per tas dengan harga 370.000,00 sekantong pakan puyuh dengan berat 50 Kilogram. Keuntungan yang diperoleh peternak selama masa produksi di peternakan unggas di desa Mekar Sari adalah Rp. 7.200.000,00 selama masa produksi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan Pemeliharaan pola peternak burung puyuh di desa mekar sari menunjukkan hasil produktivitas burung puyuh yang dikaji. Pemberian pakan, model kandang dan tingkat perawatannya sangat berpengaruh dalam produktivitas telur puyuh. Besaran biaya produksi perusahaan ini adalah Rp 4,860,000,00/periode. Keuntungan yang diperoleh burung puyuh bervariasi sesuai dengan tingkat (skala usaha). burung puyuh keuntungan beternak didesa mekar sari sebesar Rp.7.200.000,00 per periode produksi. Pemasaran telur puyuh di desa mekar sari yaitu dengan mengantarkan telur puyuh ke agen.

SARAN

Diharapkan para pengambil keputusan lokal memperhatikan usaha kecil dan berkembang, khususnya di bidang telur puyuh. Mensosialisasikan telur puyuh melalui berbagai event kuliner. Pedagang puyuh didorong untuk berkolaborasi dengan pengusaha kuliner seperti restoran, pedagang camilan kesehatan dan lainnya untuk menjamin produktivitas dan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Adika, Frisky A. Analisa dan Peluang Usaha Ternak Telur Burung Puyuh. <https://pencarinafkah.com/peluang-usaha-ternak-telur-burung-puyuh/>
- Administrator. (2021). Produksi Telur Puyuh Nasional Capai 10 Juta Butir per Hari. https://mediaindonesia.com/galleries/detail_galleries/17110-produksi-telur-puyuh-nasional-capai-10-juta-butir-per-hari
- Agromedia, R. (2007). Sukses beternak puyuh.
- Agrowindo. (2022). Peluang Usaha Ternak Puyuh dan Analisa Usahanya.
- Astuti. (2020). Peluang Usaha Telur Puyuh Yang Menjanjikan - TM Show. <https://themeetingshow.com/peluang-usaha-telur-puyuh-yang-menjanjikan/>
- Destia, M., Sudrajat, D., & Dihansih, E. (2018). LENGTH AND WIDTH RATIO EFFECT TO QUAIL PRODUCTIVITY (Coturnix coturnix japonica) IN PRODUCTION PERIOD. *Jurnal Peternakan Nusantara*, 3(2), 57. <https://doi.org/10.30997/jpnu.v3i2.925>
- Elly Listiyowati, K. R. (2007). Puyuh: tata laksana budidaya secara komersial. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=77909>
- Indrayani, I., Wati, R., & Rias, M. I. (2019). Analysis of the determining factor in profit efficiency of quail farming in Payakumbuh Sub-District, Lima Puluh Kota Regency. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 287(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/287/1/012035>
- Lainawa, J., & Tumewu, J. M. (2018). ANALISIS PENGEMBANGAN USAHA PETERNAKAN PUYUH (coturnix-coturnix japonica) di SULAWESI UTARA. 129-135. http://repo.unsrat.ac.id/2137/%0Ahttp://repo.unsrat.ac.id/2137/1/Prosiding_PERSEPSI_FINAL_19_%289%29.pdf
- Poli, Z., Elly, F. H., & Husain, J. (2021). Produksi dan keuntungan usaha ternak puyuh sebagai pendapatan alternatif. *Zootec*, 41(1), 36. <https://doi.org/10.35792/zot.41.1.2021.31637>

Pratiwi, D. A. (2019). Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Jangkrik Pada Perusahaan Maja Farm Di Pesawaran. Laporan Akhir Penelitian: Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bandar Lampung, 29.

Purnamasari, D. K., Syamsuhaidi, S., Erwan, E., Wiryawan, I. K. G., Sumiati, S., Pardi, P., & Binetra, T. S. (2020). Peningkatan Produktivitas Ternak Unggas Melalui Pemberian Pakan Fermentasi Di Desa Apitaik Kabupaten Lombok Timur. *Abdi Insani*, 7(1), 61–65. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v7i1.305>

Raharjo, S., Rahayu, E. S., & Purnomo, S. H. (2018). Factors affecting quail egg production under the changing climate at Kulonprogo Regency, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 200(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/200/1/012012>

Ramalah. (2020). Strategi Pemasaran Telur “Djion Puyuh Makassar” Di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa (Studi Kasus). Skripsi: Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar, 14.

Safrika, H. (2016). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Telur Puyuh Di Gampong Geunteng Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(2), 1–23. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/mimbaragribisnis/article/view/5571>

Seonindo. (2021). Pengertian Produktivitas Menurut Para Ahli Konsep Ekonomi 2021. In [Seon.co.id](https://seon.co.id). <https://seon.co.id/pengertian-produktivitas-menurut-para-ahli/>